

ABSTRAK

Agus Syaukani. 210101040852. *Eksplorasi Etnomatematika Pada Budaya Babilangan Masyarakat Banjar Di Kalimantan Selatan.* Pembimbing Yusran Fauzi, M. Pd pada program studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: Etnomatematika, Budaya *Babilangan*, Masyarakat Banjar

Masyarakat Banjar memiliki ragam kebudayaan atau tradisi yang berlimpah, salah satu tradisi yang masih digunakan dalam masyarakat Banjar yaitu tradisi *babilangan*. *Babilangan* adalah budaya yang biasa dilakukan masyarakat Banjar dalam perhitungan aksara nama untuk anak, perhitungan nama untuk perjodohan serta menentukan hari yang tepat untuk pernikahan. Pada kegiatan tradisi *babilangan* terdapat unsur etnomatematika, dan belum ada yang meneliti etnomatematika *babilangan* secara mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi aktivitas matematika dan konsep-konsep matematika yang diterapkan dalam budaya *babilangan* masyarakat Banjar Kalimantan Selatan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian etnografi dan pendekatan kualitatif untuk memahami dan mendeskripsikan konsep matematika yang terkandung dalam proses *babilangan* Banjar. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan instrumen penelitian yang disesuaikan dengan teknik pengumpulan data tersebut. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan, serta triangulasi sumber untuk memastikan keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya *babilangan* terdapat aktivitas fundamental matematika berupa aktivitas *counting* atau menghitung, aktivitas *locating* atau penempatan, aktivitas *measuring* atau mengukur, aktivitas *designing* atau mendesain, aktivitas *playing* atau bermain, dan aktivitas *explaining* atau menjelaskan. Selain itu, budaya *babilangan* terdapat konsep-konsep matematika yang diterapkan yaitu berupa konsep bilangan yang terdiri dari penjumlahan dan pengurangan, konsep himpunan yang terdiri dari himpunan semesta, himpunan bagian, himpunan hingga, himpunan ekuivalen dan himpunan kosong, serta konsep aritmetika modulo yang terdiri dari modulo 3, modulo 5, modulo 7, modulo 9, dan modulo 12.